

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil lapangan yang sesuai dengan rumusan masalah, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan deskriptif yang peneliti uraikan di beberapa bab dan dari informasi atau data yang peneliti peroleh maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

Dalam menanamkan nilai-nilai agama islam kepada peserta didik tidak menggunakan cara yang muluk-muluk, karena peserta didik belum mengetahui hal-hal yang abstrak. Akan tetapi disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.

1. Materi yang diberikan kepada anak didik harus disesuaikan dengan tahap perkembangan intelektual anak dan materi yang diajarkan dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak di TK Islam Nurul Izzah berganti-ganti dalam setiap hari sesuai dengan program semester I-II Pendidikan Agama Islam di TK Islam Nurul Izzah Candirejo Ungaran Barat.
2. Metode yang dipakai dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak di TK Islam Nurul Izzah adalah: metode pembiasaan, metode pemberian tugas, metode bermain peran, metode bercakap-cakap, metode karya wisata, metode bercerita, metode demonstrasi, metode eksperimen dan metode Tanya jawab.

B. Saran

Dari hasil kesimpulan, ada beberapa hal yang perlu peneliti ungkapkan sebagai saran dalam rangka meningkatkan proses penanaman nilai-nilai agama islam sejak usia dini, antara lain:

1. Bagi Pendidik

Bagi para pendidik TK hendaknya lebih sabar dalam mengajari peserta didik tentang agama islam. Hal ini dikarenakan usia dini merupakan usia yang paling dasar dalam proses penanaman nilai-nilai agama, agar kelak dapat menjadi manusia yang berguna bagi agama, bangsa dan Negara.

Selain itu, hendaknya pendidik lebih menguasai metode apa yang sesuai dengan materi. Agar materi yang disampaikan dapat difahami oleh peserta didik.

2. Bagi Orang Tua

Bagi para orang tua hendaknya menjalin kerjasama dengan pendidik. Karena waktu yang dihabiskan peserta didik di sekolah dan di rumah lebih banyak di rumah. Orang tua hendaknya juga ikut berpartisipasi dalam proses penanaman nilai-nilai agama pada anak.

3. Bagi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di TK Islam Nurul Izzah sudah cukup memadai. Akan tetapi hendaknya sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses penanaman nilai-nilai agama islam diperlengkap. Misalnya lap top, LCD, dan sound system. Karena selama ini, pendidik menggunakan lap top milik

pribadi dalam kegiatan penanaman nilai-nilai agama pada anak di TK Islam Nurul Izzah.